

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki millenium III di abad 21 ini diawali dengan terjadinya globalisasi dalam bidang kehidupan. Globalisasi berdampak pada perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi mendorong meningkatnya produktifitas sumberdaya manusia dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam bidang ekonomi globalisasi berdampak pada semakin bertambahnya jumlah pesaing dipasar dan semakin bervariasinya tingkat pesaing dipasar.

Sandal adalah sebuah produk yang mempunyai peluang penjualan cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh data statistik penjualan dalam negeri pada tahun 2000 mencapai 218.322.105 pasang dan pada tahun 2002 naik menjadi 235.746.475 pasang sandal (Sudarmadi, 2002) kemudian pada tahun 2006 diperkirakan mencapai 287.056.502 pasang sandal (Sudarmadi, 2002). Walaupun penjualan cukup baik tapi jumlah pesaing dipasar cukup banyak seperti Bata, Zandilac, Nikermen, Zando, Carvil, Swallow dan lain-lain, hal ini mengakibatkan semakin kompetitifnya persaingan antara produsen sandal dalam meningkatkan kualitasnya, diantaranya desain, bahan, warna, dan harga. Selain meningkatkan kualitas, agar suatu produk dapat bertahan dan dapat *survive* dipasaran maka produsen harus mampu berinovasi dan membuat suatu keputusan yang tepat yaitu mengubah cara berfikir (paradigma) dalam menyediakan produk atau jasa bagi konsumen. Hal ini tidak berarti harus berupa penemuan baru, tetapi lebih ditekankan pada merubah sebuah penemuan ke dalam suatu bentuk yang dapat diterima dan dimanfaatkan secara luas oleh konsumen. Mengembangkan industri rumah tangga sandal sangatlah menguntungkan, selain proses pembuatannya yang mudah dan dapat menggunakan alat-alat konvensional, juga investasi yang tidak terlalu besar.

Atas pemikiran diatas maka sebuah industri rumah tangga sandal Beach yang dirintis pada awal 2004 di Yogyakarta, sekarang ini sedang mengembangkan sebuah produk sandal yang inovatif, yaitu sandal yang memberikan tekstur (lekukan) kaki pada bagian alas sandal (*Insole*) yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan terhadap pemakainya dan memberikan nilai lebih dari sebuah produk sandal disamping kualitas desain, bahan dan harga, dimana nantinya diharapkan dapat memenangkan persaingan bahkan merebut pangsa pasar yang semakin kompetitif ini.

Untuk mengetahui dan memperbaiki sejauh mana produk sandal Beach ini dipasaran, maka terlebih dahulu harus dilakukan penelitian perbaikan kualitas dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang posisi sandal Beach dibanding pesaingnya dan usulan perbaikan guna memenuhi keinginan konsumen. QFD adalah suatu metodologi untuk menterjemahkan kebutuhan dan keinginan konsumen kedalam rancangan produk yang mempunyai persyaratan teknis dan kualitas tertentu. Alat utama dari QFD adalah sebuah matrik, dimana hasil-hasilnya dicapai melalui antar fungsional dengan mengumpulkan, menginterpretasikan, mendokumentasikan dan memprioritaskan kebutuhan-kebutuhan konsumen.

Disini penulis akan mencoba menerapkan teknik QFD untuk meneliti tentang perbaikan-perbaikan dari sebuah pengembangan produk sandal yang ergonomis, dan dalam melakukan perbaikannya diperlukan pengidentifikasian kebutuhan yang harus dipenuhi sesuai dengan keinginan para konsumen yang tentunya dapat dipenuhi oleh perusahaan baik itu bahan maupun proses produk.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian yang menjadi bahan pertimbangan utama adalah bagaimana masalah tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk yang nyata dan berkaitan dengan masalah yang dihadapi perusahaan. Perumusan masalah yang

diangkat adalah analisa kebutuhan konsumen terhadap produk sandal berdasarkan metode *Quality Function Deployment* (QFD).

Adapun perumusan masalah pada penelitian adalah menentukan atribut-atribut apa saja yang diinginkan konsumen terhadap produk sandal yang ditawarkan, dan memberikan desain alternatif produk hasil pengembangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penyelesaian masalah ini, perlu diambil pembatasan terhadap beberapa hal tertentu agar penelitian lebih fokus dan jelas. Adapun beberapa batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di industri rumah tangga sandal di Yogyakarta.
2. Pengambilan data berupa pengukuran kaki dan kuisisioner dilakukan pada anak muda dan mahasiswa (14- 30 tahun).
3. Produk yang diteliti berbahan baku spon.
4. Alternatif yang diambil disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan proses produksi dan bahan baku yang tersedia.
5. Pengujian kekuatan dilakukan pada sol sandal.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian produk sandal ini adalah:

1. Mengetahui atribut-atribut apa saja yang akan menjadi prioritas untuk dikembangkan sehingga dapat diperoleh sandal yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Evaluasi kompetitif untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari sandal Beach dibanding pesaingnya.

3. Menyusun dan mengembangkan spesifikasi desain produk sandal Beach berdasarkan analisa matrik QFD.
4. Membuat prototype perbaikan
5. Menguji hasil perbaikan

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dicapainya tujuan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan maupun bagi penulis, adapun manfaatnya:

1. Meningkatkan performansi atau kualitas produk sandal dengan mengidentifikasi kebutuhan konsumen.
2. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam merancang dan mengembangkan lanjutan produk baru.